

**PENERAPAN METODE MONTESSORI
AREA *PRACTICAL LIFE* DALAM
MENGEMBANGKAN ASPEK MOTORIK
HALUS ANAK USIA 2-3 TAHUN DI KIDDOS
PRESCHOOL PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NISA GHONIYAH
NIM. 2419015

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN METODE MONTESSORI
AREA *PRACTICAL LIFE* DALAM
MENGEMBANGKAN ASPEK MOTORIK
HALUS ANAK USIA 2-3 TAHUN DI KIDDOS
PRESCHOOL PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NISA GHONIYAH
NIM. 2419015

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nisa Ghoniyah
NIM : 2419015
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE MONTESSORI
AREA *PRACTICAL LIFE* DALAM
MENGEMBANGKAN ASPEK MOTORIK
HALUS ANAK USIA 2-3 TAHUN DI
KIDDOS PRESCHOOL PEKALONGAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekalongan, 20 Oktober 2024

Yang menyatakan



NISA GHONIYAH
NIM 2419015

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

Perumahan PEPABRI Tanjung, Kecamatan Tirto, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Nisa Ghoniyah

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama inisaya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : NISA GHONIYAH

NIM : 2419015

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : PENERAPAN METODE MONTESSORI AREA PRATICAL
LIFE DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK MOTORIK
HALUS ANAK USIA 2-3 TAHUN DI KIDDOS PRESCHOOL
PEKLAONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudari :

Nama : NISA GHONIYAH
NIM : 2419015
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE MONTESSORI
AREA *PRACTICAL LIFE* DALAM
MENGEMBANGKAN ASPEK MOTORIK
HALUS ANAK USIA 2-3 TAHUN DI KIDDOS
PRESCHOOL PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009

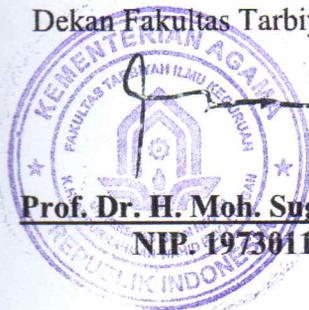
Penguji II

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd
NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa shalawat serta salam peneliti junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengucapkan rasa syukur, perkenankanlah skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Mursono dan Ibu Diana Masita yang telah membesarkan saya, mendidik dan membimbing saya sampai sekarang dengan rasa penuh sayang serta selalu mendukung saya selama ini. Terimakasih sebanyak-banyaknya saya ucapkan, semoga anakmu ini bisa meraih cita-cita yang diinginkan, berbakti kepada orang tua dan berrguna bagi orang tua, Agama, Nusa dan Bangsa.
2. Kepada kakak saya, Agus Munjiat terima kasih atas support yang diberikan selama ini, yang awalnya tidak mensupport kuliah saya, kemudian berubah menjadi mensupport sehingga saya semangat dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
3. Keempat adik saya, Khusni Yahya Rosyida, Akroma Azza, Ayuba Nurul Khaqiyah, Aryo Nasrul Alam yang selalu mendukung saya.
4. Kepada keluarga besar “Selamet Urip”, yang selalu memberikan doa, restu, perhatian, sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Dosen pembimbing skripsi saya Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, yang tidak bosan selalu membimbing saya, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teruntuk sahabat kecil Faiz Nadia yang selalu mendukung pendidikan saya selama ini, sudah mau menjadi teman curhat serta memberikan masukan dalam masalah pendidikan.
7. Teruntuk sahabat-sahabat saya (Alisa Intan Fajri, Khuswatun Khasanah, Dusaifah Maghdalena) yang selalu mendukung saya dan memberikan semangat, membantu penulis dalam hal waktu dan tenaga serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teruntuk keluarga besar Yayasan Energi Cahaya Insani (Bapak Danang, Bu Yeni, Bu Jati) yang selalu memberikan suport, motivasi, semangat serta perhatian, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk keluarga besar Kiddos Preschool Pekalongan, yang sudah memberikan akses dalam penelitian skripsi saya ini.
10. Almameter tercinta UIN Gusdur Pekalongan dan keluarga besar Program Studi PIAUD yang telah memberikan banyak ilmu yang luar biasa.
11. Tidak lupa penulis persembahkan skripsi ini untuk diri sendiri yang sudah bertahan menyelesaikan skripsi.



MOTTO

“Help me to help myself that I may help others”

(Maria Montessori)



ABSTRAK

Ghoniyah, Nisa. 2024. *Penerapan Metode Montessori Area Practical Life Dalam Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun di Kiddos Preschool Pekalongan.* Skripsi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Motorik Halus Anak, Penerapan Metode Montessori area *Practical Life* Usia 2-3 Tahun

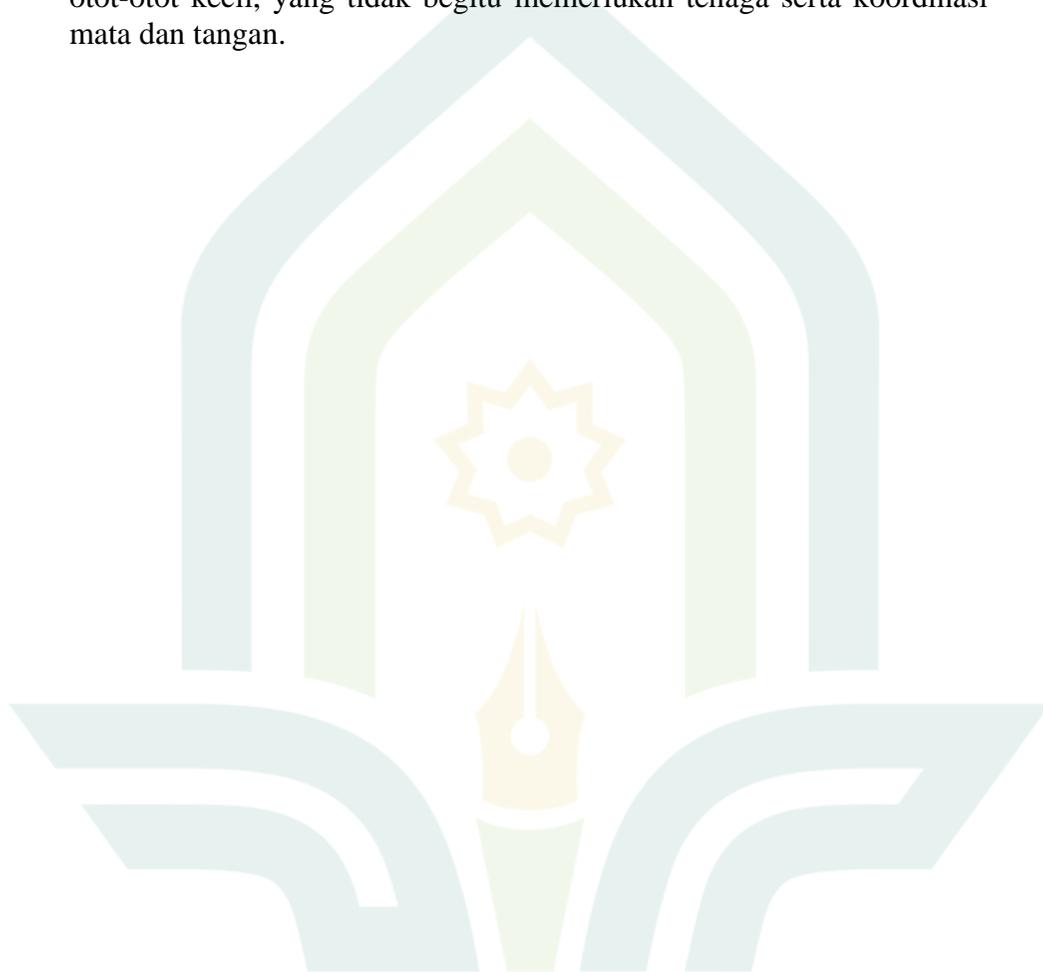
Anak usia dini merupakan masa golden age dimana pada masa ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan fisik motorik dibagi menjadi 2 yaitu, kemampuan motorik kasar dan motorik halus. Terlebih anak-anak yang mengalami kesulitan untuk mengoordinasikan gerakan tangan dan jari-jemarinya secara fleksibel dan sebagian anak mengalami kesulitan keterampilan motorik halus dilatar belakangi oleh pesatnya kemajuan teknologi. Dalam hal ini metode montessori area *practical life* dirasa dapat menstimulus motorik halus anak karena menjadi pusat latihan, mendukung persiapan belajar anak dan berguna untuk akademiknya. Kiddos Preschool Pekalongan memiliki cara dalam menstimulus motorik halus anak yaitu dengan penerapan metode montessori area *practical life*.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana tahapan-tahapan motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Prreschool Pekalongan? (2) Bagaimana penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan bersifat deskriptif kualitatif, dilakukan di Kiddos Preschool Pekalongan selama 5 bulan mulai dari 27 November 2023 sampai 1 April 2024. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motorik halus peserta didik sudah sesuai dengan tahapan-tahapan motoriknya, hal ini di stimulus pada kegiatan bekerja 4 pondasi seperti *care of self, care of environment, grace and couertesny, dan ground rules*. Kemudian pada penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan sudah sesuai dengan filosofi maria montessori

anak bebas memilih apparatus apa yang akan dikerjakan, peserta didik harus menyelesaikan seluruh siklus aktivitas untuk setiap materi yang mereka pilih untuk dikerjakan, diselesaikan, dan disimpan kembali. Pada kegiatan bekerja dengan apparatus-apparatus di area practical life sangat berhubungan dengan motorik halus anak karena setiap bekerja dengan apparatus-apparatus tersebut melibatkan tiga otot jari atau gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, yang tidak begitu memerlukan tenaga serta koordinasi mata dan tangan.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat kepada kita, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Serta semoga kita mendapatkan syafaatnya beliau kelak di *yaumul qiyamah*, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang sudah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode Montessori Area Pratical Life Dalam Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun di Kiddos Preschool Pekalongan” yang sudah memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, dimana penulis yakin apabila tidak ada dukungan dan bimbingan tersebut penulis tidak akan bisa untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan segala ilmu pengetahuannya.
5. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

6. Kepala sekolah dan segenap guru Kiddos Preschool Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan doa serta dukungannya.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam hal waktu, tenaga, dan doa terhadap penulis.
9. Semua pihak lainnya yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual di dunia islam.

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Penulis

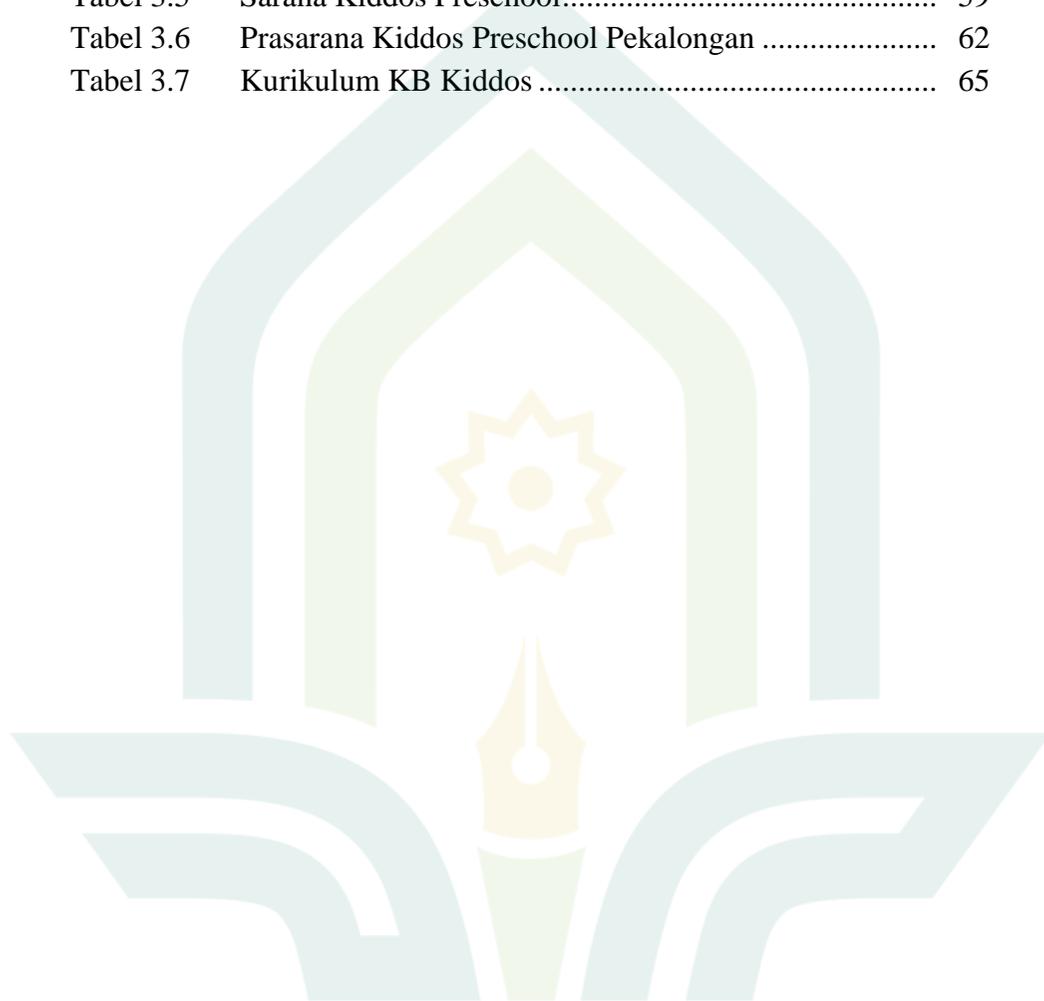
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Metode Montessori	14
2. Motorik Halus.....	30
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III HASIL PENELITIAN	45
A. Profil Kiddos Preschool Pekalongan	45
1. Sejarah Berdirinya Kiddos Preschool Pekalongan	45
2. Profil KB Kiddos Pekalongan	45
3. Lokasi dan Letak Geografis Kiddos Preschool	46
4. Visi, Misi, Tujuan dan Program Unggulan Kiddos Preschool Pekalongan.....	46

5. Struktur Organisasi Sekolah, Keadaan Guru, Peserta Didik, Sarana dan Prasarana Kiddos Preschool Pekalongan	55
6. Kurikulum Merdeka Dengan Metode Montessori	63
B. Tahap-Tahap Perkembangan motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan	68
C. Penerapan Metode Montessori Area Pratical Life Dalam Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun di Kiddos Preschool Pekalongan	71
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	81
A. Analisis Tahap-Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan	81
B. Analisis Penerapan Metode Montessori Area Pratical Life Dalam Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun di Kiddos Preschool Pekalongan	85
BAB V. PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Program Pengembangan Diri	47
Tabel 3.3	Daftar Guru Kiddos Preschool Pekalongan	56
Tabel 3.4	Peserta Didik Kiddos Preschool.....	59
Tabel 3.5	Sarana Kiddos Preschool.....	59
Tabel 3.6	Prasarana Kiddos Preschool Pekalongan	62
Tabel 3.7	Kurikulum KB Kiddos	65



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	44
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Kiddos Preschool Peklaongan.....	55
Gambar 3.1 Parent Handbook	56



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan masa *golden age* dimana pada masa ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini sejalan dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Masa ini ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang disebut dengan *golden age*.¹

Anak usia 2-3 tahun juga disebut dengan anak usia bermain dan merupakan periode yang penting untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan intelektual secara optimal.² Kualitas masa depan anak ditentukan oleh perkembangan dan pertumbuhan yang optimal. Pada usia 2-3 tahun ini anak akan lebih banyak mengembangkan aspek-aspek yang terdapat didalam diri anak. Stimulasi seluruh aspek perkembangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan selanjutnya. Aspek-aspek perkembangan tersebut yang nantinya akan memudahkan anak untuk berinteraksi, bersosialisasi, dengan lingkungan sekitar.

Perkembangan fisik motorik sama pentingnya dengan bidang perkembangan lainnya, dan dapat digunakan sebagai tolak ukur awal untuk menilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan fisik motorik dibagi menjadi 2 yaitu, kemampuan motorik kasar yang melibatkan otot-otot besar atau kasar dan kemampuan motorik halus merupakan aktivitas ketrampilan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Eka Jaya, hal 27.

² Santrock, John W, *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2* Terjemahan Sarah Genis B (Jakarta: Erlangga 2011), hal 10.

gerakan otot-otot kecil, seperti menggambar, menulis, merangkai manik-manik, menyulam, makan, dan lain-lain. Salah satu yang harus dibangun di dalam diri anak yaitu kemampuan motorik halus anak.

Motorik halus adalah keterampilan tangan, koordinasi mata, kepekaan sentuhan, daya tahan dan daya refleksi. Motorik halus yakni gerakan-gerakan terkoordinasi otot-otot yang menuntut adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan halus.³ Keterampilan motorik halus anak lebih banyak menggunakan otot-otot kecil, melibatkan gerakan-gerakan halus seperti menggenggam, mengancing baju, dan melakukan apapun yang melibatkan penggunaan jari tangan.⁴

Keterlambatan motorik halus pada anak masa prasekolah atau usia 2-3 tahun dapat menyebabkan anak sulit untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya dalam hal bermain.⁵ Terlebih anak-anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus mengalami kesulitan untuk mengoordinasikan gerakan tangan dan jari-jemarnya secara fleksibel dan sebagian anak mengalami kesulitan keterampilan motorik halus dilatar belakangi oleh pesatnya kemajuan teknologi seperti video games dan komputer anak-anak kurang menggunakan waktu mereka untuk permainan yang memakai motorik halus, hal ini tentu bisa menyebabkan kurang berkembangnya otot-otot halus pada tangan.

Perkembangan motorik halus anak sangatlah penting ditingkatkan karena melatih anak dalam kesiapan menulis dan membaca serta secara tidak langsung perkembangan motorik halus anak akan menentukan keterampilan dalam bergerak misalnya;

³ Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hal 5.

⁴ Nyoman Wida Kumalasari, dkk, "Penerapan Metode Demonstrasi Berlandaskan Teori Montessori Untuk meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A", *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4 Nomor 2, (2016), hal 4.

⁵ Nur Janah, "Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Di TK At-Taqwa", *Jurnal Keperawatan BSI* , Volume 6 Nomor 1, hal 34 <http://dx.doi.org/10.31311/v5i2.2628>.

melipat pola, *finger paint*, meronce, buka tutup resleting, menggunting pola dan sebagainya. Pergerakan tersebut melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan diawali oleh perkembangan otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan pergelangan tangan yang luwes, melatih koordinasi mata.⁶

Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya di Kelompok Bermain sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan yang perlu diperhatikan. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan membantu mengembangkan potensi baik psikis dan fisik yang memiliki nilai-nilai moral, agama, disiplin, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk setiap memasuki pendidikan selanjutnya.

Pengertian metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang beresistim untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Hal ini berarti metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode yang digunakan guru bertujuan agar peserta didik dapat mencapai tujuan belajar dalam proses belajar mengajar.⁷

Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode montessori. Metode pembelajaran montessori adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk mendukung perkembangan alamiah anak di sebuah lingkungan yang sudah disiapkan dengan baik. Dalam buku Elizabeth menyatakan bahwa anak-anak belajar dengan baik di lingkungannya yang sesuai ukuran, untuk merangsang anak menyerap kognitif mereka dalam lingkungan.⁸

⁶ Skripsi Susi Iriani, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Menggunakan Bahan Bekas Pada Kelompok B TK Widya Merti Surabaya*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2012), hal 3.

⁷ Djamila Lasaiba, "Pola Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Lingkar Kampus Iain Ambon", (*Jurnal Fikratuna* Volume 8 Nomor 2, (2016), hal 45.

⁸ Elizabeth, "*Montessori Untuk Anak Pra Sekolah* ", (Jakarta: PT Pustaka Delaprasta, 2016), hal 56.

Dasar pendidikan Montessori menekankan pada tiga hal, yaitu pendidikan sendiri, masa peka, dan kebebasan.⁹ Proses pembelajaran di kelas Montessori melibatkan banyak peralatan pendidikan yang dirancang oleh Montessori. Anak bebas memilih alat pelajaran yang dibutuhkan. Setiap alat memiliki fungsi tertentu untuk merangsang perkembangan anak, serta tata ruang kelas di sekolah Montessori jauh berbeda dengan tata ruang kelas di sekolah tradisional.¹⁰

Dalam Kurikulum dan pendekatan montessori memiliki 5 area yaitu area keterampilan hidup (*practical life*), sensoris, matematika, bahasa, dan ilmu pengetahuan budaya. Area-area tersebut menjadi pusat latihan. Pada area keterampilan hidup (*practical life*) memang dibutuhkan dan selalu digunakan sepanjang hidup seseorang. Tidak ada yang pernah berpikir bahwa area ini bisa mendukung persiapan belajar anak, bahkan berguna untuk kemampuan akademiknya. Area ini adalah area yang tidak pernah dilirik dan diperhitungkan dalam dunia pendidikan, karena kegiatannya seperti tidak belajar.

Kiddos Preschool Pekalongan adalah salah satu lembaga lembaga Kelompok Bermain yang menerapkan metode montessori, metode montessori ini sebagai strategi pendidikan anak usia dini, untuk mengembangkan keterampilan pada anak baik ketrampilan kognitif, sosial emosional, berbicara dan berbahasa, motorik halus serta motorik kasar. Dalam penerapan metode Montessori di Kiddos Preschool Pekalongan yaitu dimulai dari morning circle, sholat dhuha, snack time, bekerja di ruang montessori dan juga class project. Dalam bekerja di ruang montessori, Kiddos Preschool Pekalongan memiliki 5 area seperti area *practical life*, sensorial, bahasa, matematika, *culture* yang masing-masing dari area tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda, contoh pada area *practical life* sangat berkaitan dengan motorik halus anak, hal ini karena setiap bekerja pada area *practical life* selalu melibatkan tiga otot jari. Pada area-area tersebut tentu tidak terlepas dari perencanaan, penilaian,

⁹ Claire mccarthy, *Child's Play*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013), hal 15.

¹⁰ Masyrofah, "Model Pembelajaran Montessori Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 2 Nomor 2, (2017), hal 108.

dan evaluasi. Pada perencanaannya anak mengambil alas kerja, anak bebas memilih aparatus yang akan dikerjakan, direktris duduk disisi dominan. Kemudian pada pelaksanaan bekerja di ruang montessori direktris menyapa anak, presentasi kemudian dilanjutkan anak bekerja dan setelah selesai anak mengembalikan aparatus yang dikerjakan ke tempat semula.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah persoalan penerapan model pembelajaran montessori yang ada di Kiddos Preschool Pekalongan. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan model pembelajaran montessori di Pekalongan tentunya terdapat hal-hal yang spesifik. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian tentang “Penerapan Metode Montessori Area *Practical Life* Dalam Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun Di Kiddos Preschool Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan-tahapan motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan?
2. Bagaimana penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 Tahun di Kiddos Preschool Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tahapan-tahapan motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan.
2. Untuk mengetahui penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 Tahun di Kiddos Preschool Pekalongan.

¹¹ Fitri Lutfiana, PIC Montessori Area *Practical Life*, Kiddos Preschool Pekalongan, Jum'at 3 November 2024, Pukul 12.30 WIB.

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya memiliki sebuah manfaat baik bersifat akademis maupun praktis. Sehingga kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Skripsi ini dapat dijadikan bahan untuk mengkaji lebih jauh upaya pengembangan pengetahuan dan pengalaman yang mendalam tentang penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan. Sebagai bahan informasi dan bandingan dalam melakukan penelitian yang serupa dengan masalah ini.

2. Secara Praktis

a) Bagi guru

Harapannya dapat menjadi teoritis baru bagi guru mengenai metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia dini secara kreatif dan menyenangkan.

b) Bagi Siswa

Harapannya membuat anak tertarik untuk mempelajari aspek motorik halus menggunakan aparatus-aparatus pada area *practical life* dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dengan baik.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan teoritis dalam banyak aspek dan menciptakan pengalaman baru.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan deskripsi data yang rinci bukan data numerik untuk menarik kesimpulan. Metode kualitatif adalah metode yang didasarkan pada kondisi obyektif yang alamiah atau kebenaran yang didasarkan pada esensi

(menurut hakikat benda alam), sedangkan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹²

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah metode deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan fakta, karakteristik dan hubungan antara fenomena yang diteliti, deskripsi yang akurat. Penggunaan prosedur pengumpulan data (seperti wawancara, observasi, dokumentasi).¹³

Hasil penelitian adalah uraian yang ditulis dalam bentuk deskriptif. Tujuannya agar pembaca memperoleh informasi yang lengkap dari hasil penelitian yaitu menggambarkan sebuah proses.

Peneliti akan menjelaskan hasil analisis tahapan-tahapan perkembangan motorik halus anak dan penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak. Bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan elemen internal dari area *practical life*.

2. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, sumber data utama yang digunakan untuk penelitian kualitatif adalah isi deskriptif berupa teks/bahasa, dan konteks penelitiannya bersifat alamiah merupakan kata kunci yang harus peneliti gunakan untuk menguasai pendekatan kualitatif oleh karena itu, peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh dari penelitian di Kiddos Preschool Pekalongan antara lain:¹⁴

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat diperoleh saat akan melakukan penelitian, data yang dibutuhkan berupa topik-topik yang berkaitan langsung

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 9.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal 10.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.... hal 13.

dengan penelitian.¹⁵ Sumber data primer penelitian ini adalah Ibu Fani Widowati S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Fitri Lutfiana, S.Pd selaku PIC area *practical life*, Ibu Aminah Manggarrani selaku wali kelas *Cherry* dan orang tua murid kelas *Cherry* di Kiddos Preschool Pekalongan. Sumber data primer ini akan diperlukan dalam tahap wawancara, dimana hasil wawancara dari sumber data primer ini berupa tahapan-tahapan perkembangan motorik halus anak usia 2-3 tahun dan penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang topiknya tidak ada kaitannya dengan objek penelitian, tetapi sangat bermanfaat dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang didukung adalah sumber data yang menampilkan simbol berupa huruf, angka, gambar atau simbol lainnya. Sumber data yang diperlukan adalah sumber data umum yaitu data teoritis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan dari lapangan maka prosedur yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁶

Penulis melakukan observasi seluruh kegiatan montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak dengan menggunakan langkah-langkah

¹⁵ R. Ariyani, *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*, Diakses 30 Oktober 2023, from rikaariyani: <https://www.rikaariyani.com/2021/02/Metode-pengumpulan-datapenelitian-kualitatif.html>.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal 17.

sebagai berikut: mengamati lingkungan sekolah (termasuk aktivitas anak dan guru), lingkungan kelas (alat dan media yang mendukung pembelajaran) dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung ketika menggunakan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak. Hasil dari observasi peneliti dapat menemukan bagaimana tahapan-tahapan perkembangan motorik halus anak usia 2-3 tahun dan penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengambilan data dengan menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan tertentu.¹⁷

Peneliti membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti yaitu untuk mendapatkan informasi secara lebih terbuka mengenai pendapat dan ide dari informan mengenai pembelajaran metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus bagi siswa umur 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan dimana kepala sekolah, PIC area *practical life*, wali kelas, dan orang tua murid sebagai narasumber. Dengan menggunakan Teknik wawancara peneliti mendapatkan data mengenai tahapan-tahapan perkembangan motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan serta penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 tahun tersebut.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau juga studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal 18.

mengumpulkan berbagai dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁸

Dokumentasi yang penulis dapatkan dari Kiddos Preschool Pekalongan berupa gambar sekolah secara detail, gambar visi, misi, tujuan, catatan harian anak dan guru, foto proses pembelajaran, lingkungan sekolah dan ruangan kelas, struktur sekolah, data guru dan peserta didik, dan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis adalah sebuah analisa atau pemisahan atau pemeriksaan yang dilakukan dengan lebih mendalam. Teknik analisis data merupakan upaya sistematis yang dilakukan peneliti untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari sumber informasi ke dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Dimana penulis menggunakan model analisis data *Miles and Huberman* dimana aktivitas dalam analisis data ini berupa reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.¹⁹

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dalam tahap reduksi data peneliti merangkum, memilih, dan memfokuskan data yang akan direduksikan seperti data-data hasil dari observasi, wawancara, dan hasil penelitian mengenai tahapan-tahapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 tahun dan penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 tahun di kiddos Preschool Pekalongan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal 19.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal 24.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Mendisplay data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.²⁰

Pada tahap penyajian data peneliti merangkum hasil wawancara dan observasi dari rumusan masalah kemudian mengumpulkan informasi yang telah diperoleh dari dokumentasi mengenai tahapan-tahapan perkembangan motorik halus anak usia 2-3 tahun dan penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah selesai diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.²¹

Pada tahap terakhir atau penarikan kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi data dari tahap reduksi dan penyajian data dengan melihat hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai tahapan-tahapan perkembangan motorik halus anak usia 2-3 tahun dan penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal 26.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal 27.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran umum agar mempermudah dalam pembahasan, maka format penulisan skripsi dirumuskan sebagai berikut.

Bagian awal berisi : halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN, bab ini latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada sub bab keempat membahas metode penelitian berisi jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini terdapat deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir. Pada sub bab pertama membahas teori metode Montessori yang berisi definisi metode montessori. Pada sub bab kedua membahas macam-macam area metode montessori. Pada sub bab ketiga membahas prinsip metode montessori. Pada sub bab keempat membahas tahapan-tahapan aktivitas metode montessori. Pada sub bab kelima membahas kelebihan dan kekurangan metode montessori. Pada sub bab keenam membahas definisi motorik halus. Pada sub bab ketujuh membahas perkembangan motorik halus. Pada sub bab kedelapan tahap-tahap perkembangan motorik halus. Pada sub bab kesembilan membahas faktor yang mempengaruhi motorik halus. Pada sub bab kesepuluh membahas tujuan dan fungsi motorik halus. Pada sub kesebelas membahas cara mengembangkan motorik halus. Pada sub terakhir membahas strategi pengembangan motorik halus.

BAB III HASIL PENELITIAN, bab ini memuat tiga sub bab yaitu deskripsi lokasi penelitian, deskripsi tentang tahapan-tahapan perkembangan motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan, dan penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia

2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan. Sub bab pertama deskripsi lokasi penelitian yang memuat sejarah berdirinya Kiddos Preschool Pekalongan, profil Kiddos Preschool Pekalongan, lokasi dan letak geografis Kiddos Preschool Pekalongan, visi, misi dan tujuan Kiddos Preschool Pekalongan, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, keadaan peseta didik, sarana dan prasarana di Kiddos Preschool Pekalongan

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN, berisi dua sub bab yaitu analisis tahapan-tahapan motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan dan analisis penerapan metode montessori area *practical life* dalam mengembangkan aspek motorik halus anak usia 2-3 tahun di Kiddos Preschool Pekalongan.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Kiddos Preschool Pekalongan mengenai Penerapan Metode Montessori Area Pratical Life Dalam Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun Di Kiddos Preschool Pekalongan. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Tahapan-Tahapan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun Di Kiddos Preschool Pekalongan sudah sesuai dengan usianya karena peserta didik sudah mampu memindahkan benda karena dalam kegiatan di Kiddos Preschool Pekalongan melalui kegiatan 4 pondasi salah satunya saat kegiatan bekerja latihan gerakan dasar (*ground rules*) seperti cara memindahkan nampan ke meja bekerja. Peserta didik sudah mampu meletakkan barang melalui latihan gerakan dasar (*ground rules*), salah satunya cara meletakkan tas kedalam loker. Peserta didik sudah mampu melipat melalui kegiatan *care of self* yaitu melipat mukena. Serta peserta didik sudah mampu mengenakan sepatu dan pakaian melalui kegiatan bekerja *care of self* atau peduli dengan diri sendiri. cara memakai sepatu, cara memakai baju. Hal tersebut sangat berkaitan dengan motorik halus anak, karena melibatkan tiga otot jari serta koordinasi mata dan tangan.
2. Penerapan Metode Montessori Area *Practical Life* Dalam Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun di Kiddos Preschool Pekalongan yaitu tidak terlepas dari peran guru, peran guru dalam pendidikan montessori sebagai fasilitator dan observer proses belajar siswa. Kemudian terdapat siklus kerja terdiri dari aktivitas yang lebih kecil. Peserta didik harus menyelesaikan seluruh siklus aktivitas untuk setiap materi yang mereka pilih untuk dikerjakan, diselesaikan, dan disimpan kembali. Pada *area practical life* di Kiddos

Preschool Pekalongan memiliki beberapa aparatus montessori yang sudah di display (silabus area *practical life*, seperti: *spooning, dry pouring, wet pouring, transferring, pegging, folding, opening closing, threading sewing, cutting, dan dressing frames*. Kemudian, pada penilaian kegiatan bekerja Montessori area *practical life* menggunakan penilaian ceklis. Pada kegiatan bekerja dengan aparatus-aparatus di area *practical life* sangat berhubungan dengan motorik halus anak karena setiap bekerja dengan aparatus-aparatus tersebut melibatkan tiga otot jari atau gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, yang tidak begitu memerlukan tenaga serta koordinasi mata dan tangan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil yang didapatkan peneliti, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kiddos Preschool Pekalongan

Penerapan metode montessori di Kiddos Preschool Pekalongan sudah sesuai dengan filosofi Montessori, baik aparatus-aparatus montessori maupun siklus kerja, akan tetapi agar lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan edukasi kepada orangtua murid sehingga pemahaman tentang metode pembelajaran Montessori yang diterapkan sejalan dan sinergi.

2. Bagi Pihak Guru

Guru sudah menjalankan sesuai fitrah Maria Montessori dalam membimbing peserta didik agar meningkatkan motorik halusnya, akan tetapi lebih ditingkatkan lagi khususnya mendalami metode montessori dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan montessori.

3. Bagi orangtua

Hendaknya turut bekerjasama dalam membangun dan mempertahankan kemampuan motorik halus, aturan-aturan dasar serta kemandirian anak diluar sekolah. Karena agar sejalan dan sinergi dengan instansi sekolah

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berikutnya, dalam ulasan yang diteliti peneliti masih banyak kekurangan bahkan penjelasan serta penyampaian yang belum mengena pada sasaran. Harapannya jika ada peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini lebih mendalami dalam aparatus-aparatus pada area *practical life* yang ditawarkan montessori, kemungkinan masih ada hal yang berkaitan dengan motorik halus anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adriyan, Saskia. 2020. Efektivitas Napkin Folding Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 4 Nomor 1. Issn: 2614-309.
- Beaty, Janice, J. 2008. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini* . Jakarta: Kencana.
- Davies. 2019. Diterjemahkan oleh Ade Kumala Sari dari judul *The Montessori Toddler A Parent's Guide to Raising a Corius and Responsible Human Being*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth. 2016. *Montessori Untuk Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT Pustaka Delaprasta.
- Fajriani, Kartika. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Keterampilan Hidup Montessori Pada Anak Kelompok A Di Paud Islam Silmi Samarinda. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*. Volume 02 Nomer 01. E-ISSN: 2621-5861, P-ISSN: 2621-5845 <https://doi.org/10.21093/sajie.v2i1.1489> .
- Farih, Yusrina, Naily. 2023. Transformasi Pendidikan Anak Usia Dini: Menyelami Konsep Montessori di Indonesia. *Journal of Early Childhood Education and Developmen*. Volume 5 Nomer 2. P-ISSN:2715-8454. E-ISSN : 2715-8446JECED.
- Febrianti, Eti. 2023. “Penerapan Metode Montessori Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak di PAUD Islam Terpadu Bina Insan Palu”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Palu: Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu.

- Fitriah, Wina, Adilah. 2023. Pengaruh Kegiatan Menyendok pada Practical-Life Montessori terhadap Peningkatan Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 5 Nomor 2.
- Gettman, David. 2019. Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar (Aktivitas belajar untuk anak balita). Terjemahan Annisa Nuriowan dari *Basic Montessori, Learning Activities For UnderFive*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartinah, Siti. 2008. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jhonson, James, E dkk. 2015. *Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kumalasari, Nyoman, Wida dkk. 2016. Penerapan Metode Demonstrasi Berlandaskan Teori Montessori Untuk meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Volume 4 Nomer 2.
- Kurniawati, Nina dan Tuti Hayati. 2020. Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Practical Life Skill. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*. Volume 3 Nomer 1.
- Lasaiba, Djamila. 2016. Pola Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Lingkar Kampus Iain Ambon. *Jurnal Fikratuna*. Volume 8 Nomer 2
- LN, Yusuf, Syamsu . 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- LN, Yusuf, Syamsu. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mccarthy, Claire. 2013. *Child's Play*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Masganti. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

- Masyrofah. 2017. *Model Pembelajaran Montessori Anak Usia Dini*.
- Montessori, Maria, Gerald Lee Gutek. 2015. *Metode Montessori*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Montessori, Maria. 2020. Diterjemahkan oleh Pratiwi Utami dari judul *Dr. Montessori's*
- Nadiastuti, Intan. 2024. Implementasi Metode Montessori dalam Mengembangkan Kemampuan Life Skill pada Area Exercise Practical Life. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Nomer 1. e-ISSN: 2723-6390. DOI: 10.37985/murhum.v5i1.434.
- Ningsih, Berti, Setya, dkk. 2019. “Pelaksanaan Stimulasi Motorik Halus Pada Latihan Kehidupan Praktis Di TK Pionner Montessori School Padang”, *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 10. ISSN 2087-1317 e-ISSN 2621-8321
- Nurlaili. 2023. Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*. Volume 5 Nomer 1.
- Pebriyanti, Chintia. 2023. Kegiatan Meronce untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini pada Kelompok A di KB at-Taufiq Desa Cihanjavar. *SIVITAS*. Volume 3 Nomer 2. DOI: <https://doi.org/10.52593/svs.03.2.05>.
- Pinasthika, Lalitya, Thalita. 2017. Pengaruh Pendidikan Montessori Terhadap Konsep Bermain Anak. *Jurnal Universitas Multimedia Nusantara* Volume 10 Nomer 1.
- Pohan, Nurhikmah. 2018. “Metode Montessori Dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di RA Al Hasanah Medan Denai”. *Skripsi Srajana Pendidikan*. Medan: Universitas Negeri Sumatera Utara.
- Primiyanti, Intan. 2023. Modifikasi Permainan Montessori terhadap Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia Dini Kelompok A

TK Al Ijtihad. *Jurnal Empiricism Journal* DOI:
<https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1738> Volume 4 Nomer 2.
ISSN: 2745-7613.

Rita, Nofianti. 2020. Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Menggunakan Pola Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Abdi Ilmu*. Volume 13 Nomer 1.

Safitri, Ivy, Maya. 2020. *Montessori for Multiple Intelligences*. Yogyakarta: PT: Bentang Pustaka.

Savitri, Ivy, Maya. 2019. *Montessori Keajaiban Dunia Anak yang Terlupakan*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka. ISBN 978-602-291-780-9.

Seefeldt, Carol, Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

S, Darnis. 2018. Aplikasi Montessori dalam Pembelajaran Membaca, Menulis, dan Berhitung Tingkat Permulaan Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Caksana Pendidikan Anak U Mukaromah*, Luluk. 2019. Pembelajaran Area Berbasis Islam

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Bambang. 2023. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Susanto, Ahmad. 2015. *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media.

Susanto, M. Adlan N & Anik Abidah. 2021. Implementasi Metode Islamic Montessori Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Di Tk Islamic Montessori Al Hamidiyah Depok. *Jurnal Statement*. Volume 11 Nomer 1.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Upton, Penney. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Wahyuni, Sri. 2021. Keefektifan Pembelajaran Secara Online Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 02 Nomer 02.

Windiastuti, Endah. 2020. Pengembangan Kurikulum Islamic Montessori Curriculum (Studi Kasus Implementasi Kurikulum Montessori di TK Budi Mulia Dua Seturan). *Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wulandari, Dewi, Asri. 2018. Implementasi Pendekatan Metode Montessori dalam Membentuk Karakter Mandiri pada Anak Usia Dini. *Jurnal Awldy*. Volume 4 Nomer 2.

Yanti, Desri. 2022. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pratical Life Montessori Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di kober An Nisa. *Jurnal Aksioma Al-Asas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Volume 3 Nomer 2.

Yanti, Desri. 2024. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pratical Life Montessori Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di kober An Nisa. *Jurnal Aksioma Al-Asas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. ISSN (Online) : 2775-9881.

Yus, Anita. 2015. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

- a. Nama : Nisa Ghoniyah
- b. NIM : 2419015
- c. Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 2 Juni 2002
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Jl. Dwikora Yosorejo Gg 7 RT 02 RW
08, Kecamatan Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan

Riwayat Pendidikan

- a. SDN YOSOREJO 01 : Lulus Tahun 2013
- b. SMP Negeri 11 Pekalongan : Lulus Tahun 2016
- c. MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni : Lulus Tahun 2019
- d. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Identitas Orang Tua

- a. Nama Ayah : Mursono
- b. Pekerjaan : Buruh
- c. Nama Ibu : Diana Masita
- d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.